

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian peneliti selama di lapangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal melalui pembelajaran Aqidah Akhlaq dilakukan melalui; Penentuan tujuan pembelajaran, menetapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif, mengenal gaya belajar siswa, mengembangkan materi pembelajaran berbasis pada kebutuhan peserta didik, menentukan media pembelajaran
2. Faktor pendukung dalam pendidikan karakter berbasis kearifan lokal melalui pembelajaran Aqidah Akhlaq meliputi; dukungan yang besar dari seluruh komponen sekolah, adanya aturan atau tata tertib yang mengikat bagi siswa beserta sanksi-sanksinya, pemantauan yang dilakukan secara bersama oleh pimpinan, guru dan wali murid terhadap segala aktivitas siswa. Sedangkan faktor penghambatnya disebabkan oleh; faktor keluarga, faktor lingkungan (teman atau budaya) yang kurang kondusif.
3. Hasil pendidikan karakter berbasis kearifan lokal melalui pembelajaran Aqidah Akhlaq adalah; Tercapainya target pembelajaran, terbentuknya karakter siswa, kondisi sekolah yang *relegius*

B. Implikasi

a. Implikasi teoritis

- 1) Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter harus terus dilakukan oleh guru dalam rangka membentuk karakter peserta yang baik, sehingga peserta didik memiliki ketahanan karakter yang tidak mudah goyah ketika berhadapan dengan berbagai macam situasi dan kondisi
- 2) Pendidikan karakter yang diajarkan kepada anak harus sesuai dengan kondisi psikologi anak, sehingga pembinaan karakter harus menggunakan pendekatan psikologis yang dikombinasikan dengan pendekatan agamis
- 3) Diperlukan kerjasama dari semua pihak dalam mencapai tujuan pendidikan karakter, baik guru, orang tua, wali murid dan lingkungannya. Hal ini disebabkan karena perkembangan psikologis anak yang masih labil pada usia remaja

b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dan masukan bagi pimpinan lembaga, guru, wali murid dalam mengembangkan karakter anaknya agar sesuai dengan harapan. Agar supaya pendidikan karakter tercapai, maka diperlukan kerjasama yang intens antara semua unsur pendidikan. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka pendekatan psikologis dan agamis memiliki peran yang sangat penting dalam mensukseskan pendidikan karakter.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain:

1. Hendaknya seluruh komponen di madrasah bekerjasama dan bersinergi dengan guru mata pelajaran yang lainnya, agar supaya pendidikan karakter dapat terwujud secara maksimal, dan kenakalan siswa dapat diminimalisir sedini mungkin
2. Setiap guru yang dalam menyampaikan materi ajarnya di kelas, hendaknya menyisipkan nilai-nilai karakter dengan menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga mudah diterima oleh siswa dan bisa diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Guru yang mengajar materi agama jangan hanya menjadi guru spiritual, yang hanya mentransfer ilmu kepada siswa, akan tetapi guru harus menjadi pendidik bagi siswa dan mampu memberikan suri tauladan (*uswatun hasanah*) yang baik dalam kegiatan sehari-hari
4. Hendaknya para pengambil kebijakan harus memberikan perhatian yang serius terhadap pengembangan pendidikan karakter yang merupakan bagian dari pembentukan budaya religius di sekolah, karena materi tersebut merupakan ruh dari terbentuknya karakter peserta didik yang unggul dan berakhlakul karimah